Community Engagement & Emergence Journal
Volume 3 Nomor 2, Agustus 2022
Halaman : 207-212

Evaluation of SIMRS Implementation Using EUCS (End User Computing Satisfaction) Method in Medical Record Installation Of Petala Bumi Hospital, Riau Province In 2021

Evaluasi Penerapan SIMRS Dengan Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) Di Instalasi Rekam Medis RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2021

Sy. Effi Daniati[a], Haryani Octaria[b*], Mohd. Rinaldi Amartha[c], Rizki Aprianto[d]
Universitas Hang Tuah Pekanbaru[a,b,c,d]
*Haryanioctaria@htp.ac.id

Abstract

One of the models for evaluating information systems is the End User Computing Satisfaction (EUCS) method. EUCS is a method for measuring the level of satisfaction of users of an application system by comparing the expectations and reality of an information system. This EUCS evaluation model was developed by Doll & Torkzadeh. Evaluation using this model emphasizes the satisfaction of the end user on the technology aspect based on the dimensions of content, accuracy, format, timeliness and ease of use of the system. The End-User Computing Satisfaction (EUCS) method is a way to evaluate the overall evaluation, where users are satisfied with an information system and also the factors that shape this satisfaction. Measurement of satisfaction has a long history in the discipline of information systems. This evaluation model was developed by Doll & Torkzadeh, both of which emphasize the end user's satisfaction with the technology aspect. The satisfaction assessment is seen from 5 (five) kinds of perspectives or dimensions, namely content (concent), accuracy (accuracy), format, ease of use (easy of use) and time (timeliness). Community service is carried out at the Petala Bumi Hospital, Riau Province. The research method is carried out with counseling through the stages of planning, implementing, observing, evaluating and reflecting. It aims to provide an understanding of the importance of One of the models for evaluating information systems is the End User Computing Satisfaction (EUCS) method.

Keywords : *SIMRS, EUCS, Medical Records, Hospital, User Satisfaction*

Abstrak

Salah satu model untuk mengevaluasi sistem informasi adalah dengan metode End User Computing Satisfaction(EUCS). EUCS adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi. Model evaluasi EUCS ini dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh. Evaluasi dengan menggunakan model ini lebih menekankan kepada kepuasan (satisfaction) pengguna akhir terhadap aspek teknologi berdasarkan dimensi isi, keakuratan, format, ketepatan waktu dan kemudahan penggunaan sistem. Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS), merupakan cara untuk melakukan penilaian keseluruhan evaluasi, dimana pengguna telah merasa puas terhadap sebuah sistem informasi dan juga faktor-faktor yang membentuk kepuasan ini. Pengukuran terhadap kepuasan telah memiliki sejarah yang panjang dalam disiplin ilmu sisteminformasi. Model evaluasi ini dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh dimana keduanya menekankan pada kepuasan (satisfaction) pengguna akhir terhadap aspek teknologi. Penilaian kepuasan tersebut dilihat dari 5 (lima) macam perspektif atau dimensi yaitu isi (concent), keakuratan (accuracy), format, kemudahan penggunaan (easy of use) dan waktu (timeliness). Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau. Metode penelitian yang dilakukan dengan penyuluhan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi dan refleksi hal ini bertujuan guna memberikan pemahaman akan pentingnya Salah satu model untuk mengevaluasi sistem informasi adalah dengan metode End User Computing Satisfaction(EUCS).

Kata Kunci : SIMRS, EUCS, Rekam Medis, Rumah Sakit, Kepuasan Pengguna

https://journal.yrpipku.com/index.php/ceej
e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868

Copyright © 2022 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license

1. Pendahuluan

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah suatu teknologi informasi komunikasi yang memperoses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari sistem Informasi Kesehatan. Peraturan SIMRS bertujuan meningkatkan efesiensi, efektivitas, profesionalisme, kinerja, serta akses dan pelayanan Rumah Sakit. Dalam pasa l3, setiap Rumah Sakit wajib menyelenggarakan SIMRS. Penyelenggaraan SIMRS dapat menggunakan aplikasi dengan kode sumber terbuka *(opensource)* yang disediakan oleh Kementrian Kesehatan atau menggunakan aplikasi yang dibuat oleh Rumah Sakit.

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006, Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan tindakan dan pengobatan lain yang telah diberikan kepada pasien.Yang dimaksud dengan 'petugas' adalah dokter atau tenaga kesehatan yang lain yang memeberikan pelayanan kesehatan langsung kepada pasien. Rekam medis harus dilengkapi setelah pasien selesai menerimapelayanan kesehatan. Setiap rekam medis harus berisikan nama, waktu, tandatangan petugas yang memberikan pelayanan atau tindakan. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 Pasal 1 menyebutkan bahwa sewaktu berkas rekam medis tiba keinstalasi rekam medis maka petugas yang menerimanya harus memeriksa apakah berkas rekam medis yangditerima tersebut telah lengkap secara kuantitas maupun kualitas. Apabila ada rekam medis mengandung unsur ketidakepatan ataupun bila ada penghapusan yang dapat menyababkan rekam medis menjadi tidak akurat dan tidak lengkap (Safira 2021).

Salah satu model untuk mengevaluasi sistem informasi adalah dengan metode *End User Computing Satisfaction(EUCS). EUCS* adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi (Alfiansyah dkk 2020). Model evaluasi *EUCS* ini dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh (Putri dkk 2020). Evaluasi dengan menggunakan model ini lebih menekankan kepada kepuasan *(satisfaction)* pengguna akhir terhadap aspek teknologi berdasarkan dimensi isi, keakuratan, format, ketepatan waktu dan kemudahan penggunaan sistem. Metode *End-User Computing Satisfaction (EUCS)*, merupakan cara untuk melakukan penilaian keseluruhan evaluasi, dimana pengguna telah merasa puas terhadap sebuah sistem informasi dan juga faktor-faktor yang membentuk kepuasan ini (Nissa dkk 2020). Pengukuran terhadap kepuasan telah memiliki sejarah yang panjang dalam disiplin ilmu sistem informasi. Model evaluasi ini dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh dimana keduanya menekankan pada kepuasan *(satisfaction)* pengguna akhir terhadap aspek teknologi. Penilaian kepuasan tersebut dilihat dari 5 (lima) macam perspektif atau dimensi yaitu isi *(concent)*, keakuratan *(accuracy),* format, kemudahan penggunaan *(easyofuse)* dan waktu *(timeliness)* (Hakam, 2016).

Berdasarkan survei awal di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau merupakan salah satu Rumah Sakit yang telah melakukan penerapan SIMRS. Berdasarkan identifikasi masalah diperoleh informasi bahwa terdapat lima variabel yang diukur yaitu: isi, keakuratan, tampilan, kemudahan penggunaan, dan

ketepatan waktu. Dengan demikian SIMRS yang digunakan di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau sudah menerapkan penggunaan SIMRS dengan memiliki 3 Modul atau Aplikasi yaitu Modul Pendaftaran, Modul *Filling*, dan Modul *Assembling*. hanya saja kendala dalam penggunaanya masih ada yaitu ketika jaringan sedang bermasalah yang membuat proses *output* dan *input* jadi terkendala dalam melayani pasien karena ketika jaringan bermasalah SIMRS tidak bisa dijalankan.

2. Metode

Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah *action researchi* yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi. Kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

   Mempersiapkan materi penyuluhan tentang pentingnya pemanfaatan penggunaan rekam medis elektronik bagi pelayanan yang optimal, Menjelaskan tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat, Direktur rumah sakit, perencanaan, sumber daya manuia dan petugas rekam medis. Melakukan perancangan format rekam medis elektronik yang cocok untuk digunakan di Rumah Sakit Petala Bumi.
2. Tahap tindakan pelaksanaan

   Dalam pelaksanaan program kami mengharapkan semua petugas rekam medis akan termotivasi untuk mengikuti pelatihan yang kami adakan dengan sepenuh hati dan direktur rumah sakit mendukung dalam kegiatan ini dan dapat menerima kami untuk melakukan perubahan dalam pemanfaatan penggunaan rekam medis elektronik yang tidak terintegrasi selama ini. Langkah ke arah itu dimulai dari pendekatan kepada direktur rumah sakit yang sangat menentukan penerimaan perubahan rekam medis elektronik terhadap kegiatan yang kami lakukan ini.
3. Observasi dan evaluasi

   Observasi dilakukan terhadap proses pembinaan kepada petugas rekam medis dalam memberikan pelatihan dan penyuluhan tentang peranan rekam medis elektronik sekligus perancangan format rekam medis elektronik yang sesuai dengan kebutuhan rumah sakit. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan dan kelemahan- kelemahan yang muncul dalam proses pelatihan dan penyuluhan.
4. Refleksi

   Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pegembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Evaluasi Penerapan SIMRS dengan Metode EUCS (End Usercomputing Satisfaction) Di Instalasi Rekam Medis

RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2021" ini telah dilaksanakan pada tahun 2021. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Tim pengusul melakukan Survei awal dan wawancara terkait permasalahan yang akan diselesaikan dalam kegiatan penyuluhan kepada mitra pengabdian kepada masyarakat di RSUD Petala Bumi tahun 2021

Gambar 1. Tim melakukan Perumusan masalah Bersama mitra

b. Tim pengusul melakukan perumusan masalah untuk menentukan prioritas penyelesaian masalah, menyusun kerangka penyelesaian masalah berdasarkan masalah yang dipilih, dan merumuskan tahapan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengusul
c. Tim pengusul melakukan penyuluhan tentang Penerapan SIMRS dengan Metode EUCS (End Usercomputing Satisfaction) Di Instalasi Rekam Medis pasien oleh di RSUD Petala Bumi.

Gambar 2. Penyuluhan Tentang Rekam Medis Elektronik

d. Tim pengusul melakuan Penilaian dalam SIMRS dengan metode EUCS petugas mengatakan merasa puas dalam penggunaan SIMRS karena sudah sangat membantu petugas dalam menjalankan tugas dalam melayani pasien dengan baik dan tepat waktu sehingga pasien cepat mendapatkan penanganan dari dokter yang dituju.

4. Simpulan

SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau sudah optimal dan sangat membantu petugas dalam pelayanan yang akan diberikan untuk pasien yang datang dan berobat di rumah sakit.

Pelaksanaan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) yang ada sudah berjalan dengan baik dan memudahkan petugas dalam menghemat waktu dalam melayani pasien. Faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan SIMRS adalah jika jaringan sedang bermasalah yang membuat proses *output* dan *input* jadi terkendala.

Penggunaan SIMRS yang dilihat dengan metode *EUCS* yang dilihat dari dimensi isi *(content)*, akurat *(accuracy),* tampilan *(format)*, kemudahan *(easy of use)*, dan ketepatan waktu *(timeliness)*. Petugas mengatakan merasa puas dalam penggunaan SIMRS karena sudah sangat membantu petugas dalam menjalankan tugas dalam melayani pasien dengan baik dan tepat waktu sehingga pasien cepat mendapatkan penanganan dari dokter yang dituju.

Daftar Pustaka

Alfiansyah, G., Fajeri, A. S. I., Santi, M. W., & Swari, S. J. (2020). Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Health Record (EHR) Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, *11*(3), 258-263.

Ahmad Fitriansyah, Ibnu Harris. *Pengukuran Kepuasan Pengguna Situs Web Dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS).*

Doll, W.J.,and Torkzadeh, G. (1991). *The Measurement of End-User Computing Satisfaction : Theoretical Considerations.* MIS Quartely (15:1).

Febriyanti, G. P. (2019). Evaluasi Fitur Berkas Kembali (Status Medik) Instalasi Rawat Jalan pada SIMRS dengan Metode EUCS di RSUD Kabupaten Sidoarjo.

Hakam, Fahmi. (2016). *Analisis, Perancangan dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan.* Yogyakarta : Gosyen Publishing.

Nissa, N. K., Erawantini, F., & Roziqin, M. C. (2020). Evaluasi Kariadi Information System pada Petugas Koding Rawat Jalan di RSUP dr. Kariadi Semarang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, *1*(3), 120-128.

Peraturan Menteri Kesehatan, (2008). *Permenkes No.269/MENKES/III/2008 tentang Rekam Medis.* Jakarta Departemen Kesehatan Republik Indonesia

----------(2011). *Permenkes No.1171/MENKES/PER/VI/2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit.* Jakarta Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Putri, L. A., Santi, M. W., & Wijayanti, R. A. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Admisi Terpadu Dengan Metode EUCS di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, *1*(3), 255-263.

Safira, D. (2021). *Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode End User Computing Satisfaction (eucs) di Rumah Sakit Daerah Balung*(Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Jember).